



MODUL 14
PENDIDIKAN KETRAMPILAN
(PSD317 (KJ271))

Materi 14
PAMERAN SENI DAN APREASIASI SENI

Disusun Oleh
Indra Gunara Rochyat, S.Sn., M.Ds

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2020

PAMERAN SENI DAN APRESIASI SENI

A. Pendahuluan

Pameran merupakan suatu kegiatan yang penyajian karya seni rupa dikomunikasikan sehingga dapat diapresiasi oleh banyak masyarakat. Pameran ini juga merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan sebuah ide atau gagasan kepada masyarakat luas yang melalui sebuah media karya seni. Dalam kegiatan ini diharapkan dapat terjadi komunikasi antaran perupa yang diwakili oleh masing masing karya seninya dengan apresiasi. Penyelenggaraan pameran yang terdapat disekolah menyajikan sebuah materi pameran yang berisi hasil belajar siswa dari kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler atau menyajikan karya seni rupa dan seniman profesional yang dapat diapresiasi oleh warga sekolah. (Syahid, 2020)

Pengertian Menurut Para Ahli

- **Menurut Wikipedia**

Menurut wikipedia, pengertian pameran adalah suatu kegiatan penyajian karya seni rupa agar bisa diapresiasi oleh masyarakat luas. Contohnya, show, pekan raya, bazar, pasar murah, exhibition, dsb

- **B.Myers**

Menurut B Myers pameran merupakan aktivitas menggunakan suatu ruangan untuk memamerkan hasil karya seni seperti lukisan, cetakan, ukiran, foto, ataupun karya seniman lainnya.

- **Adi Irwanto**

Menurut Adi Irwanto, pameran adalah cara untuk menyajikan hasil karya seni baik itu karya seni dua dimensi atau pun tiga dimensi secara visual.

B. Standar Kompetensi

1. Mahasiswa diharapkan memahami dan mengerti pameran seni dan apresiasi seni yang akan diimplementasikan pada anak sekolah dasar, sehingga proses berkarya yang terampil dialami oleh anak dapat dilakukan penilaiannya secara obyektif
2. Mahasiswa diharapkan tumbuh kesadaran intelektualitasnya terhadap perkembangan indrawi anak dan pemahamannya terhadap proses kreatifitas dan ketrampilan anak, untuk dapat diimplementasikannya ke dalam tema-tema tugas pemahaman tentang pameran seni dan apresiasi seni pada anak didik sekolah dasar.
3. Mampu secara praktis berolah seni grafis dan keterampilan berkarya dengan berbagai pameran seni dan apresiasi seni

C. Kompetensi Dasar

Mahasiswa berkemampuan Mampu secara teori dan praktis berolah seni rupa dan keterampilan mengenai pengetahuan tentang pameran seni dan apresiasi seni

D. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

1. Mahasiswa menguasai pemahaman mengenai hakikat teori pameran seni dan apresiasi seni sebagai media pembelajaran pada seni rupa anak, yang merupakan pembentuk karakter yang terampil dan jati diri anak.
2. Mahasiswa dapat mengaplikasikan materi ini dengan menentukan bahan-bahan untuk menyusun materi tersebut dan mempersiapkannya sebagai bahan pelatihan.

3. Mahasiswa dapat membuat bahan ajar yang tepat, efisien dan baik sehingga dapat mudah dipresentasikan dan dimengerti oleh anak sekolah dasar.
4. Mampu secara teoritis dan konsep pameran seni dan apresiasi seni

E. Indikator

1. Mahasiswa mampu memberikan analisis mengenai materi pertemuan tentang pameran seni dan apresiasi seni sebagai media pembelajaran untuk anak sekolah dasar
2. Mahasiswa mampu menilai secara obyektif terhadap materi pertemuan tentang pameran seni dan apresiasi seni sebagai media pembelajaran untuk anak sekolah dasar
3. Mahasiswa memiliki kepekaan terhadap pengetahuan dari materi pertemuan tentang berbagai unsur pembentuk pameran seni dan apresiasi seni sebagai media pembelajaran untuk anak sekolah dasar

F. Materi Belajar

Pameran Karya Seni Rupa

Merupakan kegiatan yang dilakukan oleh para seniman baik itu perorangan ataupun kelompok untuk menyampaikan ide gagasan pada masyarakat melalui media seni rupa sehingga pameran tersebut dapat menjadi alat komunikasi antara seniman dengan sang apresiator.

Tujuan Pameran Seni Rupa

Ada beberapa tujuan diadakannya pameran, diantaranya:

1. Tujuan sosial

Tujuan sosial memiliki arti yaitu kegiatan pameran seni rupa baik dalam skala besar maupun dalam skala yang terbatas di sekolah tersebut. Karya seni yang dipamerkan dapat digunakan untuk kepentingan sosial.

2. Tujuan kemanusiaan

Tujuan kemanusiaan Berbeda dengan tujuan kemanusiaan kegiatan pameran. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk kepentingan pembinaan nilai-nilai, pelestarian, dan pengembangan sebuah hasil dari karya seni yang dimiliki oleh masyarakat.

Apabila pameran bertujuan untuk sosial kemanusiaan, maka dana dari hasil penjualan karya akan digunakan untuk kegiatan sosial kemanusiaan seperti sumbang ke panti asuhan, ataupun masyarakat kurang mampu serta korban bencana alam.

3. Tujuan komersial

Tujuan komersial pameran ini berkaitan dengan adanya kegiatan yang dapat menghasilkan profit atau keuntungan terutama bagi seniman dan juga penyelenggara-penyelenggara pameran.

Berkaitan dengan tujuan komersial, sebuah kegiatan pameran akan diselenggarakan dengan tujuan agar karya yang dipamerkan akan laku terjual dan akan mendatangkan keuntungan bagi si pemilik karya atau bagi si penyelenggara pameran.

Fungsi Pameran Karya Seni Rupa

Pameran karya seni rupa memiliki berbagai fungsi sosial bagi masyarakat, diantaranya:

- Sebagai sarana edukasi

yakni pameran berfungsi mendidik siswa untuk mengetahui pentingnya pengalaman batin yang berguna untuk menyeimbangkan kegiatan akal dan pikiran manusia.

- Sebagai sarana apresiasi

yakni Pameran tersebut diadakan berfungsi untuk mengeluarkan ide gagasan pencipta yang kemudian para pengunjung akan memberikan apresiasi atau

memberi penilaian terhadap karya seni yang mereka buat, proses apresiasi dapat dibedakan menjadi 2 yaitu apresiasi aktif dan apresiasi pasif.

- Sebagai sarana prestasi

yakni pameran dapat menjadi ajang kompetisi bagi para pencipta seni, karena melalui karya seni kita akan tahu setinggi apa keaktifan dan kreativitas pencipta seni dalam membuat karya.

- Sebagai sarana rekreasi

yakni Pameran dapat berfungsi sebagai tempat untuk merilekskan pikiran dan menghilangkan kejenuhan atas kegiatan atau rutinitas sehari-hari baik itu sekolah, kerja atau sebagainya yang banyak menguras energi dan pikiran.

Pameran seni rupa yang diselenggarakan, biasanya adalah pameran heterogen, karena pameran heterogen ini menampilkan jenis karya seni rupa yang lebih beragam. Fungsi utama dari pameran seni rupa ini pada intinya adalah untuk membangkitkan sebuah apresiasi seni pada siswa, di samping itu pula sebagai media komunikasi antar seniman dengan para penonton. Kegiatan pameran seni rupa ialah wahana dalam menumbuhkembangkan apresiasi terhadap karya seni. Menurut Cahyono (2002: 9.6) membedakan antara fungsi pameran menjadi empat kategori, yaitu fungsi apresiasi, fungsi rekreasi, fungsi edukasi, dan fungsi prestasi.

Fungsi apresiasi seni

Diartikan sebagai kegiatan dalam menilai dan menghargai karya seni. Melalui kegiatan pameran ini diharapkan dapat menimbulkan sikap menghargai terhadap karya seni orang lain. Suatu penghargaan yang akan timbul setelah pengamat melihat, menghayati, memahami karya seni yang ditampilkannya. Melalui kegiatan ini juga akan muncul sebuah apresiasi aktif dan apresiasi pasif. Apresiasi aktif, biasanya berupa seniman, setelah menonton pameran biasanya akan termotivasi atau terdorong untuk menciptakan karya seni sedangkan apresiasi pasif biasanya terjadi pada orang yang memiliki sifat awam, setelah menyaksikan pameran biasanya dapat menghayati, memahami dan menilai serta menghargai suatu karya seni.

1. Fungsi edukasi, kegiatan pameran karya seni dapat memberikan nilai-nilai pelajaran terhadap masyarakat luas terutama apresiator, misalnya nilai keindahan, nilai sejarah, nilai estetik nilai budaya, dan lain sebagainya. Selain itu karya yang dipamerkan juga harus memiliki nilai-nilai yang positif
2. Fungsi rekreasi, kegiatan pameran akan memberikan rasa senang sehingga dapat memberikan nilai psikis dan juga spiritual terutama untuk hiburan. Dengan menyaksikan pameran, apresiator menjadi senang, tenang dan dapat memberikan pencerahan.
3. Fungsi prestasi disini dimaksudkan bahwa dengan kegiatan pameran diselenggarakan di sekolah dapat diketahui bahwa siswa yang berbakat dalam bidang seni, Hal ini bisa disaksikan dari bentuk-bentuk kreasi yang dapat ditampilkan. Apresiator ini bisa memberi penilaian apakah seseorang yang menciptakan karya seni ini kreatif atau bisa juga kurang kreatif.

Jenis Pameran Seni Rupa

- *Menurut Jumlah Pesertanya*
 1. Pameran tunggal, Merupakan pameran seni rupa yang hanya diselenggarakan secara individual (perorangan).
 2. Pameran kelompok/bersama, Merupakan pameran seni rupa yang diselenggarakan oleh beberapa saniman/pengrajin. Materi yang dipamerkan pada pameran bersama merupakan karya-karya lebih dari satu seniman. Biaya Pameran ditanggung oleh seniman yang bersangkutan.
- *Menurut Sifatnya*
 1. *Pameran Insidental*, yaitu pameran seni rupa yang diselenggarakan secara berkala yang didasarkan atas kebutuhan yang ada, misalnya: pameran kaligrafi guna menyongsong perayaan Isro' Mi'raj.

2. *Pameran rutin*, yaitu pameran seni rupa yang diselenggarakan pada periode tertentu secara tetap dan berkelanjutan, misalnya: pentas seni yang dilakukan setiap akhir semester.
 3. *Pameran permanen*, yaitu pameran seni rupa yang diselenggarakan secara terbuka, tetap dan terus menerus.
- *Menurut Ragam Jenis Karya yang Digelar*
 1. *Pameran homogen*, yaitu pameran seni rupa yang memamerkan berbagai jenis karya seni rupa.
 2. *Pameran heterogen*, yaitu pameran seni rupa yang memamerkan satu jenis karya seni rupa yang seragam.
 - *Menurut Tempat Berlangsungnya*
 1. *Pameran terbuka*, yaitu pameran seni rupa yang berlangsung di luar ruangan secara terbuka.
 2. *Pameran tertutup*, yaitu pameran seni rupa yang berlangsung di dalam ruangan suatu gedung.
 3. *Pameran bergerak*, yaitu pameran seni rupa yang diselenggarakan menggunakan alat yang bergerak, seperti kendaraan/ mobil.
 - *Menurut Jenis Dimensi Karya Seni Rupa*
 1. *Pameran karya seni rupa dua dimensi*. Pameran yang hanya menyajikan karya seni rupa pada bidang datar seperti gambar, lukisan, seni grafis. Karya ini hanya dapat dinikmati dari satu arah.
 2. *Pameran karya seni rupa tiga dimensi*. Pameran yang hanya menyajikan karya seni yang memiliki volume/kesan ruang yang sebenarnya, yaitu memiliki ukuran Panjang x lebar x tinggi. Karya seni ini dapat diamati dari berbagai arah.

Unsur Pameran seni rupa

Dalam pameran seni rupa, terdapat unsur unsur pelengkapannya. Diantaranya:

- Karya seni rupa yang akan dipamerkan.

- Panel atau sketsel, standart display atau box untuk memajang karya seni yang akan dipamerkan.
- Dekorasi sebagai perlengkapan untuk menyajikan karya seni agar terlihat lebih indah.
- Sound system sebagai sarana audio yang diperlukan untuk menciptakan suasana nyaman bagi para pengunjung pameran/apresiator.
- Label karya yang digunakan untuk menulis identitas (judul, pecipta, teknik dan tahun penciptaan) dan ditempel di dekat karya seni yang dipamerkan.
- Katalog sebagai lembaran petunjuk yang berisi tentang penyelenggaraan pameran.
- Buku tamu yang nantinya akan diisi oleh pengunjung pameran.
- Buku pesan atau kesan, buku tersebut digunakan untuk mengetahui tanggapan pengunjung terhadap karya yang dipamerkan atau bisa dibilang sebagai media komunikasi antara seniman dengan apresiator

Syarat Penyelenggaraan Pameran

Untuk menyelenggarakan pameran, kita harus memenuhi syarat-syarat utamanya, yaitu sebagai berikut.

Karya yang Akan Dipamerkan

- *Karya seni rupa homogen*
 1. Karya seni rupa 2 dimensi saja.
 2. Karya seni rupa 3 dimensi saja.
 3. Karya lukis saja.
 4. Karya grafis saja, dan sebagainya.
- *Karya yang heterogen*

Campuran dari berbagai jenis karya seni rupa, baik dimensi maupun medianya. Selain menurut jenisnya, pameran juga dapat dikelompokkan menurut jumlah seniman yang akan memamerkan karyanya, yakni:

1. pameran tunggal, yaitu karya-karya yang dipamerkan merupakan hasil karya satu orang seniman.
2. pameran kelompok, yaitu karya-karya yang dipamerkan merupakan hasil karya beberapa seniman.

Prinsip Penyelenggaraan Pameran Seni Rupa

- Prinsip Interaksi

Prinsip interaksi adalah prinsip yang harus berorientasi pada kepentingan penyelenggara dan pengunjung dalam penyelenggaraan pameran.

- Prinsip Inisiatif

Prinsip inisiatif adalah penyelenggaraan pameran yang mengambil inisiatif serta menentukan langkah-langkah yang sistematis dan terencana ke arah pendekatan khalayak ramai pada pameran yang sedang diselenggarakan.

- Prinsip Repetisi

Prinsip repetisi adalah prinsip penyelenggaraan pameran yang dilakukan secara berulang-ulang

- Prinsip Integritas

Prinsip integritas adalah prinsip penyelenggaraan yang menampilkan banyak koleksi pameran, contohnya pameran seni lukis, yang di dalamnya terdiri dari bermacam-macam aliran.

- Prinsip Efisiensi

Prinsip efisiensi adalah penyelenggaraan pameran dengan melakukan penulisan secara sistematis agar tidak merepotkan penyelenggara dan pengunjung.

Prinsip efisiensi dapat didukung oleh lingkungan yang indah dan menarik, cara penataan warna suara maupun komposisi materi pameran hingga tercipta suasana yang menyenangkan.

Manfaat Pameran Seni Rupa

Berikut ini adalah manfaat dari pameran karya seni:

1. Untuk menumbuhkan dan menambah kemampuan apresiasi seseorang terhadap karya seni rupa.
2. Untuk melatih diri agar bisa bekerja sama dengan orang lain.
3. Untuk melatih sikap tanggung jawab dan kemandirian.
4. Untuk menumbuhkan motivasi.
5. Untuk menghilangkan rasa stres dan jenuh dari rutinitas.
6. Untuk dijadikan sebagai sarana promosi.

Pengertian Apresiasi Seni

Apresiasi seni merupakan sebuah proses penghayatan atau mengamati suatu karya seni yang dihormati serta penghargaan pada karya seni tersebut dan pembuatnya. Secara umum apresiasi seni bentuk dari kesadaran menilai melalui cara menghayati suatu karya seni. Selain itu jika kita artikan lebih dalam bahwa apresiasi seni adalah penilaian terhadap karya seni mulai dari mengenali, memberi nilai, sampai dengan menghargai sebuah karya seni. (Ilham, 2020)

Fungsi Apresiasi Seni

Jika kita mengambil kesimpulan dari pengertian di atas bahwa fungsi apresiasi secara umum adalah sebagai bentuk ekspresi penghargaan kepada suatu karya. Berikut ini adalah beberapa fungsi dari apresiasi seni:

1. Sebagai cara seseorang dalam memberikan penilaian, edukasi, empati, menghormati, menghargai terhadap sebuah karya seni atau sastra.
2. Sebagai sarana untuk meningkatkan rasa cinta masyarakat terhadap karya-karya yang bernilai seni dari anak bangsa, dan bentuk kepedulian terhadap sesama.
3. Sebagai cara untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan manusia dalam berbagai, atau dalam kata lain mengasah kreativitas.

Manfaat Apresiasi Seni

Memberikan apresiasi kepada orang lain terhadap karya yang ia buat akan memberikan dampak yang bagi individu dan atau kelompok. Berikut ini merupakan manfaat yang bisa didapat jika diterapkan dengan baik:

1. Agar kita memahami mengenai hal yang berkenaan dengan karya seni dari berbagai sisi.
2. Menumbuhkan dan Meningkatkan rasa kecintaan terhadap karya seni dan sesama manusia.
3. Sarana mengedukasi, hiburan, empati, dan lainnya.
4. Meningkatkan dan mengembangkan suatu karya seni menjadi lebih baik di masa mendatang.

Tujuan Apresiasi Seni

Tujuan pokok dari apresiasi seni yakni berupa memperkenalkan atau mempublikasi karya seni tersebut agar karya seni lebih bisa dinikmati oleh orang banyak, dengan mempublikasikannya tentunya karya seni tersebut akan lebih terkenal bahkan sampai kerana internasional.

Nah, dengan adanya apresiasi seni maka kita bisa lebih mudah mengerti maksud dan tujuannya. Sementara ada tujuan yang paling pokok dari tujuan-tujuan yang lain , dalam hal ini ada tiga poin. Ketiga poin tujuan akhir tersebut sebagai berikut.

1. Mengembangkan nilai estetika karya seni

Estetika merupakan kepekaan terhadap keindahan atau seni. Hal ini membuat kita lebih cepat menyadari unsur seni pada karya seni itu sendiri.

2. Mengembangkan daya kreasi

Selanjutnya yaitu ialah mengembangkan kreasi. Karena kita menjadi

lebih peka dan mengerti maksud dari karya seni, maka daya kreasi kita juga bisa bertambah.

3. Menyempurnakan

Maksudnya yaitu, apresiasi pada karya-karya seni juga sebagai 'penyempurna' dari karya-karya seni itu sendiri.

Contoh Apresiasi Seni

Sebagai contoh, seorang penikmat yang memang sengaja di undang di sebuah pameran seni yang diselenggarakan oleh para seniman dari berbagai daerah. Kemudian Penikmat seni tersebut datang karena ini mengenal dan melihat hasil karya seni yang dipamerkan.

Selanjutnya, pada saat penikmat seni tersebut melihat-melihat, beberapa karya seni rupa ada salah satu dari karya tersebut yang mampu menarik perhatian penikmat seni tersebut dan membuatnya memberi penilaian dari sudut pandangannya.

Menurutnya beberapa karya tersebut sangatlah baik dan detailnyapun menarik, hanya saja kurang warna. Dan dia mengungkapkan penialianya tersebut pada teman-teman lain yang juuga sang seniman.

G. Evaluasi Belajar

1. Tugas resume

a. Cara Mengerjakan

- 1) Sebagai mahasiswa PGSD yang mengambil mata kuliah ini, pertama-tama harus membuka pikiran seluas luasnya agar filsafat seni bisa masuk kedalam kesadaran akan pengetahuannya
- 2) Siapkan buku-buku yang direkomendasikan untuk memperluas wawasan

- 3) Buatlah susunan artikel yang baik, efisien dan tepat agar dapat mempresentasikannya dengan baik.
- 4) Jangan lupa mengirimkan file tersebut kepada dosen sesuai dengan email yang telah ditentukan di awal perkuliahan.
- 5) Mahasiswa wajib mempresentasikan menggunakan aplikasi atau software Zoom sesuai jam perkuliahan

b. Kriteria Penilaian

- 1) Tugas ini dikerjakan secara individu yang telah ditentukan di awal pertemuan.
- 2) Setiap individu wajib melakukan asistensi setiap minggu dengan sesuai arahan dosen.

SEKOR \geq 77 (A/A-)	SEKOR \geq 65 (B-/B/B+)	SEKOR \geq 60 (C/C+)	SEKOR \geq 45 (D)	SEKOR < 45 (E)
Menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan dengan benar dan tepat	Menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan dengan benar	Menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan dengan tepat	Menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan dengan tidak tepat	Tidak menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan

H. Daftar Pustaka

- Deri Robins. 2007. Ayo Berkreasi Membuat Stensil dan Cetak. Solo: Tiga Serangkai.
- Sue Nicholson. 2007. Yuk, Belajar Seni Melukis. Solo: Tiga Serangkai.
- Gabriele Buttner – La Paglia. 2001. Aneka Hiasan Unik Dari Karton Berwarna. Semarang: PT Mandiri Jaya Abadi.
- Ida Siti Herawati, Iriaji. 1998/1999. Pendidikan Seni RuRupa. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Indira. 2007. Yuk Berkreasi Dengan Adonan Clay. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Inggrid Moras. 1998. Tempat Alat Tulis dan Permainan Dari Karton Gelombang. Semarang: PT Mandiri Jaya Abadi.
- Ilham, M. (2020). *Apresiasi Seni - Pengertian, Fungsi, Manfaat, Tujuan, dan Contoh*. Materibelajar.Co.Id. <https://www.materi.carageo.com/apresiasi-seni/>
- Revi Devi Paat. 2005. Origami Kupu-kupu Buatanku Sendiri. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Revi Devi Paat. 2005. Origami Bunga (3 Dimensi) Buatanku Sendiri. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sumanto. 2006. Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Syahid, B. (2020). *Pengertian Pameran Seni Rupa, Tujuan, Manfaat, & Contoh*. Gurupendidikan.Co.Id. <https://www.gurupendidikan.co.id/pameran-seni-rupa/>
- Wisai Frans Schubert. 2005. Mainan Unik Dari Lilin Warna. Jakarta: Puspa Swara.
- Ursula Ritter. 2001. Bunga dan Hewan Penghias Meja Pesta. Semarang: PT Mandiri Jaya Abadi.